Studi Pustaka: Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PPKN Melalui Media Multimedia Interaktif Berbasis Nearpod

Narinda Abilia Putri[1], Taofik[2], Dudung Amir Soleh[3]
[1,2,3]PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta
[1]narindaabiliaputri@gmail.com, [2]taofik@unj.ac.id, [3]dudung@unj.ac.id

ABSTRACT

This study describes the utilization of Nearpod to enhance elementary students' cognitive abilities in Civics (PPKn) learning through a literature review. The findings demonstrate that this platform significantly develops students' thinking skills from basic to advanced levels through its interactive multimedia features. The integration of Nearpod with innovative learning models such as PBL and CTL effectively strengthens conceptual understanding and contextual analysis of Pancasila values. Key findings reveal that implementation effectiveness heavily depends on teachers' pedagogical competence in designing adaptive learning content. The study concludes that Nearpod has transformative potential in Civics education, provided that adequate teacher training is available to optimize its classroom application.

Keywords: Cognitive ability, Civics learning, Nearpod, Elementary school, Interactive multimedia

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan Nearpod dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa sekolah dasar pada pembelajaran PPKn melalui studi literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa platform ini secara signifikan mampu mengembangkan keterampilan berpikir siswa dari tingkat dasar hingga tinggi melalui fitur multimedia interaktifnya. Integrasi Nearpod dengan model pembelajaran inovatif seperti PBL dan CTL terbukti memperkuat pemahaman konseptual dan analisis nilai-nilai Pancasila secara kontekstual. Temuan kunci mengungkap bahwa efektivitas implementasinya sangat bergantung pada kompetensi pedagogik guru dalam merancang konten pembelajaran yang adaptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Nearpod berpotensi sebagai media transformatif dalam pembelajaran PPKn dengan syarat adanya pelatihan guru yang memadai untuk mengoptimalkan pemanfaatannya di kelas.

Kata Kunci: Kemampuan kognitif, Pembelajaran PPKn, Nearpod, Sekolah dasar, Multimedia interaktif

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki karakter kuat dan mampu bersaing. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam kehidupan, karena melalui pembelajaran ini, individu diajarkan untuk menanamkan sikap dan perilaku sehari-hari yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur Pancasila (Nurgiansah, 2021). Dalam konteks pendidikan dasar, keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung sesuai metode dan media yang digunakan dan dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan materi. Jean Piaget mengembangkan teori perkembangan kognitif yang menyatakan bahwa anak-anak melalui tahapan-tahapan tertentu dalam perkembangan intelektual mereka. Menurut Piaget, proses belajar terjadi melalui asimilasi dan akomodasi, di mana siswa mengintegrasikan informasi baru ke dalam skema yang sudah ada atau menyesuaikan skema mereka untuk mengakomodasi informasi baru. Dengan demikian, penggunaan metode dan media pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, seperti ceramah dan hafalan serta belum menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Hal ini menjadikan pembelajaran berpusat pada guru atau teacher centered sehingga menimbulkan kebosanan dan mengurangi fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran (Geni, Sudarma, & Mahadewi, 2020). Hal ini sangat terasa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila (PPKn), yang kerap dianggap abstrak dan tidak kontekstual oleh siswa sekolah dasar, sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif. Kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu penyebab utama rendahnya efektivitas pembelajaran (Kusnadi & Azzahra, 2024).

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Masfufah et al.,

2022). Multimedia menurut beberapa ahli adalah gabungan dari minimal dua jenis media, baik sebagai media masukan maupun keluaran. Media tersebut dapat mencakup elemen-elemen seperti audio (misalnya suara dan musik), animasi, video, teks, grafik, maupun gambar (Saprudin, Munaldi, Wijoyo, & Prasetio, 2020). Seiring dengan kemajuan teknologi, platform media multimedia interaktif seperti Nearpod mulai diperkenalkan sebagai solusi inovatif dalam menjawab tantangan pembelajaran konvensional. Nearpod merupakan platform pembelajaran berbasis web yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan peserta didik di dalam kelas digital. Menurut Sudirman (dalam Meliza & Eliyasni, 2023), nearpod ini memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun materi pembelajaran melalui berbagai fitur interaktif, seperti penyisipan gambar, teks, video, dan kuis yang dapat diakses dan dikerjakan bersama oleh siswa secara real-time. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2024) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis game tidak hanya mampu meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga memudahkan mereka dalam mengingat dan memahami materi. Dukungan lain juga diberikan oleh (Rosmana et al., 2023)yang menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran digital mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta memperbaiki hasil belajar secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bukan hanya sebuah tren, tetapi juga kebutuhan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Salah satu upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar adalah dengan mengintegrasikan media multimedia digital interaktif, seperti Nearpod, ke dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Susanto, 2021) menunjukkan bahwa pengembangan E-Media Nearpod melalui model Discovery Learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) tersebut, Nearpod dikembangkan dengan berbagai fitur interaktif seperti video pembelajaran dan materi ajar yang dapat diunduh melalui perangkat

laptop maupun ponsel. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa, dari skor awal 65,18 menjadi 79,74 setelah menggunakan media tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan nearpod dapat memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Penelitian oleh (Putra, Lestari, & Pradana, 2023) menguatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Nearpod dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Penelitian kuantitatif dilakukan di SDN 2 Blimbing Kidul, Kaliwungu, Kudus, menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil pretest siswa berada pada rata-rata 50,57%, dan meningkat menjadi 76% setelah penerapan media Nearpod dalam proses pembelajaran. Selain itu, media yang dikembangkan mendapatkan penilaian yang tinggi dari para ahli, dengan skor validasi materi sebesar 0,88 (kategori "sangat layak") dan validasi media sebesar 0,77 (kategori "layak"). Respon guru dan siswa terhadap penggunaan Nearpod juga sangat positif, masing-masing memperoleh skor 96% dan 97%. Temuan ini memperlihatkan bahwa Nearpod tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mendapat penerimaan yang baik dari seluruh elemen yang terlibat dalam pembelajaran.

Novelty penelitian ini terletak pada fokusnya untuk melihat bagaimana Nearpod dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PPKn melalui media multimedia interaktif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar, penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh Nearpod terhadap aspek kognitif siswa. Hal ini dikarenakan, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran kursial dalam membentuk karakter anak sejak dini, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Melalui pembelajaran ini, siswa diajarkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila di dalam kehidupan sehari hari, berbangsa, dan bernegara. Anak-anak usia sekolah dasar, khususnya kelas rendah

(sekitar 6–9 tahun), berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret menurut teori Piaget. Pada tahap ini, mereka cenderung berpikir secara konkret dan lebih mudah memahami konsep yang disampaikan melalui objek nyata atau pengalaman langsung. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran interaktif sangat diperlukan agar materi PPKn tidak terasa abstrak dan sulit dipahami. Salah satu media pembelajaran yang dapat menjawab tantangan ini adalah Nearpod, sebuah platform multimedia interaktif berbasis teknologi yang telah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber referensi seperti artikel ilmiah, jurnal, dan penelitian lainnya. Data diperoleh melalui penelusuran database akademik seperti Google Scholar dan Publish or Perish dengan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, dilakukan seleksi sumber berdasarkan kriteria inklusi seperti tahun terbit (dalam 5 tahun terakhir), relevansi topik, dan kredibilitas penerbit. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui pendekatan deskriptif untuk mengidentifikasi temuan, pola, dan kesenjangan dalam literatur yang ada. Hasil kajian literatur ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai topik yang diteliti serta menjadi dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Perkembangan kognitif siswa sekolah dasar merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran yang perlu mendapat perhatian khusus. Menurut taksonomi Bloom 1956 (dalam Purnamasari, Handayani, & Formen, 2020), kemampuan kognitif berkembang melalui enam tingkatan, mulai dari mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), hingga mencipta (C6). Anak usia sekolah dasar (7-12 tahun) masih berada dalam tahap perkembangan operasional konkret (Yuliarsih, Santosa, & Mutiansi, 2024). Penelitian terbaru menunjukkan perkembangan kognitif ini bersifat

bertahap, dimana siswa kelas 1 cenderung berada pada level C1, kelas 2 mencapai C2, dan kelas 3 mulai menguasai C3 (Ashari & Irianto, 2024)

Untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar, diperlukan pendekatan inovatif seperti model edutainment yang terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis. Namun, pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan perkembangan kognitif akibat minimnya interaksi langsung (Marera, 2022), sehingga pendidik perlu mengembangkan strategi adaptif berbasis teknologi yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

Lalu, Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar merupakan proses sistematis untuk menanamkan dan mengenalkan nilai-nilai Pancasila, kewarganegaraan, dan kebangsaan sejak dini. Sehingga di harapkan siswa dapat mengetahui dan memahami serta menerapkan nilai-nilai itu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Permendikbud No. 37 Tahun 2018, tujuan utama PPKn di SD adalah membentuk peserta didik yang berkarakter Pancasila, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai warga negara.

Dalam hal ini, Multimedia Interaktif seperti nearpod dapat membantu meningkatkan tingkat pemahaman atau kognitif siswa. Multimedia interaktif merupakan media pembelajaran yang mengintegrasikan teks, audio, gambar, animasi, dan video dengan melibatkan partisipasi aktif pengguna (Ali, Maniboey, Megawati, Djarwo, & Listiani, 2024). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif di Sekolah Dasar dapat meningkatkan motivasi belajar hingga 78% dan pemahaman konsep dibandingkan metode konvensional (Lailiyah, Wijaya, Lusiana, & Rohmah, 2024).

Nearpod merupakan salah satu platform pembelajaran berbasis digital yang memungkinkan guru menyajikan materi secara interaktif dan real-time. Fitur-fitur seperti kuis, polling, simulasi, video interaktif, serta ruang diskusi menjadikan Nearpod sebagai media yang efektif dalam membangun keterlibatan atau aktivitas siswa dalam pembelajaran (Ansya, Salsabilla, & Rozi, 2025).

Penggunaan Nearpod dalam pembelajaran mampu meningkatkan

keterlibatan siswa dan mendorong partisipasi aktif, yang memiliki keterlibatan terhadap peningkatan hasil belajar dan tingkat berpikir (kognitif) siswa. Platform ini juga mendukung pembelajaran diferensiasi karena guru dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa secara fleksibel.

Kemampuan kognitif dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar merupakan aspek fundamental yang mendukung pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, kewarganegaraan, dan kehidupan berbangsa. Kemampuan ini tidak hanya terbatas pada hafalan materi, tetapi juga mencakup pemahaman konseptual, analisis nilai, serta penerapan dalam konteks nyata.

Berdasarkan hasil studi pustaka dan analisis terhadap 5 artikel penelitian terpublikasi dalam 5 tahun terakhir (2021-2025), penggunaan platform Nearpod terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan kognitif siswa SD dalam pembelajaran PPKn, khususnya dalam aspek hasil belajar dan berpikir kritis. Data penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

Tabel 1 Penelitian Pengaruh Nearpod Terhadap Kognitif SIswa

No	Judul Penelitian	Penulis (Tahun)	Metode	Temuan Utama
1.	Pengembangan E-Media Nearpod melalui Model Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar	Susanto (2021)	*Research and Development* (R&D)	Penggunaan E-Media Nearpod dengan fitur video dan materi unduhan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dari 65,18 ke 79,74.
2.	Efektivitas Media Pembelajaran Nearpod terhadap Hasil Belajar Tematik di Sekolah Dasar Kelas V	Putra et al. (2023)	Kuantitatif	Nearpod efektif meningkatkan hasil belajar siswa (pretest: 50,57% → posttest: 76%), dengan validasi ahli materi (0,88 – sangat layak) dan media (0,77 – layak), serta respon positif guru (96%) dan siswa (97%).

3.	Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Nearpod pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Unit 5 Kegiatan Belajar 4 Kelas IV SD	Meliza & Eliyasni (2023)	*Research and Development (R&D)*	Nearpod meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, dengan nilai evaluasi akhir mencapai 80-100, membuktikan efektivitasnya dalam pembelajaran interaktif.
4.	Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Interaktif "Nearpod" terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV.	Ashari & Irianto (2024)	Kuantitatif	Penggunaan Nearpod meningkatkan hasil belajar secara signifikan, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen naik dari 38,95 (pretest) menjadi 83,95 (posttest), lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (40,28 → 80,83).
5	The Effect of Problem Based Learning (Pbl) Model Using Nearpod Media on Students' Learning Outcomes In Class V of Elementary School Pkn Learning	Mustikarani, Soepeno, & Bektiarso (2025)	Kuantitatif	Penerapan Problem Based Learning (PBL) berbasis Nearpod secara signifikan meningkatkan hasil belajar PKn kelas V SD dibandingkan metode konvensional, berdasarkan penelitian kuasi-eksperimen pretest-posttest.

Berdasarkan analisis terhadap lima penelitian terbaru (2021-2025), penggunaan multimedia interaktif Nearpod terbukti secara konsisten meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Temuan Susanto (2021) dan Putra et al. (2023) menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kritis (65,18→79,74) dan hasil belajar tematik (50,57%→76%), didukung validasi ahli (skor 0,77-0,88) serta respons positif pengguna (96-97%). Hal ini sejalan dengan prinsip multimedia learning Mayer (2021) yang menekankan integrasi elemen

visual-auditif untuk optimalisasi kognitif. Keunggulan Nearpod terletak pada fitur interaktifnya seperti video, kuis, dan materi unduhan yang memfasilitasi differentiated learning sesuai kebutuhan individu siswa (Meliza & Eliyasni, 2023).

Selain itu, penelitian Ashari & Irianto (2024) dan Mustikarani et al. (2025) mengonfirmasi efektivitas Nearpod ketika dikolaborasikan dengan model inovatif seperti pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Berbasis Masalah. Peningkatan hasil belajar PPKn yang mencapai 83,95 (dari baseline 38,95) serta penguasaan nilai-nilai Pancasila (nilai akhir 80-100) membuktikan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga karakter siswa. Temuan ini memperkuat teori Vygotsky 1978 tentang pentingnya scaffolding digital dalam zona perkembangan proksimal. Namun, implementasinya memerlukan pelatihan guru yang memadai, mengingat 65% pendidik masih mengalami kesulitan dalam pengembangan konten (Fauzi et al., 2023). Dengan demikian, Nearpod berpotensi sebagai solusi transformatif untuk pendidikan dasar di era digital jika didukung oleh kapasitas pedagogik guru yang memadai.

Berdasarkan kajian literatur, dapat disintesiskan bahwa penggunaan platform Nearpod dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kognitif siswa. Pendekatan multimedia interaktif ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir tingkat dasar seperti mengingat dan memahami, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi termasuk analisis dan evaluasi nilai-nilai Pancasila.

Efektivitas Nearpod semakin optimal ketika diintegrasikan dengan model pembelajaran inovatif seperti PBL dan CTL, yang memungkinkan siswa mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman belajar kontekstual. Fitur-fitur interaktifnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung diferensiasi pembelajaran sesuai kebutuhan individual siswa.

Namun demikian, keberhasilan implementasi Nearpod sangat bergantung pada kompetensi pedagogik guru dalam merancang konten pembelajaran yang adaptif. Tantangan utama terletak pada kemampuan guru untuk

memanfaatkan fitur-fitur teknologi secara maksimal guna menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, pelatihan guru menjadi faktor krusial dalam memastikan pemanfaatan Nearpod yang optimal untuk pengembangan kognitif siswa sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Nearpod dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Fitur-fitur interaktif yang dimiliki Nearpod tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan. Namun, optimalisasi platform ini membutuhkan sinergi antara pengintegrasian dengan model pembelajaran aktif seperti PBL dan CTL serta peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan konten digital yang adaptif. Nearpod menawarkan solusi inovatif yang dapat mentransformasi pembelajaran PPKn menjadi lebih relevan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Ansya, Y. A., Salsabilla, T., & Rozi, F. (2025). *Strategi Inovatif dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Era Society 5.0*. Cahya Ghani Recovery.

Ashari, W. O., & Irianto, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Interaktif “Nearpod” Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(4), 11.

Geni, K. H. Y. W., Sudarma, I. K., & Mahadewi, L. P. P. (2020). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berpendekatan CTL pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, *8*(2), 1–16.

Kusnadi, E., & Azzahra, S. A. (2024). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di MA Al Ikhlash Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi*

Pendidikan Dan Pembelajaran, *12*(2), 323–339.

Lailiyah, N., Wijaya, I. P., Lusiana, M., & Rohmah, D. S. (2024). Inovasi Pembelajaran Digital: Pelatihan Perancangan Media Pembelajaran Interaktif bagi Guru Sekolah Dasar. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, *4*(2), 114–123.

Marera, A. (2022). Dinamika pembelajaran masa pandemi covid-19: kekhawatiran learning loss pada siswa. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, *6*(2), 160–172.

Masfufah, R. A., Muyasyaroh, L. K., Maharani, D., Saputra, T. D., Astrianto, F., & Dayu, D. P. K. (2022). Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)*, *2*, 347–352.

Meliza, R., & Eliyasni, R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Nearpod pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Unit 5 Kegiatan Belajar 4 Kelas IV SD. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, *3*(2), 205–213. https://doi.org/10.58737/jpled.v3i2.151

Mustikarani, T., Soepeno, B., & Bektiarso, S. (2025). The Effect of Problem Based Learning (Pbl) Model Using Nearpod Media on Students' Learning Outcomes In Class V of Elementary School Pkn Learning. *MSJ: Majority Science Journal*, *3*(1), 106–113.

Nurgiansah, T. H. (2021). The role of citizenship education in building bantul community political participation in the pandemic covid 19. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, *4*(1), 1–4.

Purnamasari, I., Handayani, D., & Formen, A. (2020). Stimulasi keterampilan hots dalam paud melalui pembelajaran steam. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, *3*(1), 506–516.

Putra, Y. M., Lestari, S., & Pradana, L. N. (2023). Efektifitas media pembelajaran nearpod terhadap hasil belajar tematik pada kelas V sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, *4*, 72–82. Retrieved from https://doi.org/10.33369/pgsd..

Rosmana, P. S., Iskandar, S., Rahma, A. R., Maria, S., Supriatna, S., & Wahyuningtyas, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagrikaler. *Jurnal Sinektik*, *6*(1), 10–17.

Saprudin, S., Munaldi, M., Wijoyo, A., & Prasetio, S. M. (2020).

Pembelajaran multimedia (studi kasus: SMK Indonesia Global). *Jamaika: Jurnal Abdi Masyarakat*, *1*(1), 63–70.

Susanto, T. A. (2021). Pengembangan e-media nearpod melalui model discovery untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3498–3512.

Yuliarsih, T., Santosa, S., & Mutiansi, D. (2024). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar, Pada Fisik-Motorik, Kognitif, Bahasa, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(2), 328–346.